BAB III METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Menurut (Sudaryono 2015:3) desain penelitian berisi rumusan tentang langkah-langkah penelitian, dengan pendekatan, metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan sumber data tertentu serta alasan-alasan mengapa menggunakan metode tersebut. Sedangkan menurut (Kuncoro 2009) desain penelitian menggambarkan apa yang akan dilakukan oleh peneliti dalam terminologi teknis. (Sudaryono, 2015: 157).



Gambar 3.1 Desain penelitian

4.2 Analisis Network Security Model Lama

1. Topologi Jaringan

Topologi jaringan yang dipakai menggunakan satu komputer sebagai klien, satu komputer sebagai *server*, dan satu komputer untuk mengetes proses keamanan jaringan saat melakukan *remote* akses ke *server*. Koneksi *server* pada klien dengan menggunakan *swtich*. Pada *server* memiliki *ip address* 192.168.43.22 dan klien *windows* memiliki *ip address* 192.168.43.24, dan klien *ubuntu* 192.168.43.25. Berikut contoh gambar topologi jaringan lama:



Gambar 3.2 Topologi jaringan

2. Software yang sedang dipakai

Server memakai sistem operasi ubuntu 16.04.1 LTS. Pada server ubuntu diterapkan telnet server dengan aplikasi telnetd untuk remote akses ke server. Klien memakai sistem operasi windows dengan aplikasi putty untuk melakukan proses remote ke server, dan juga memakai aplikasi Hydra dan Nmap untuk menguji sistem keamanan pada proses terjadinya remote akses ke server.

4.3 Implementasi Network Security Model Baru

4.3.1 Software Yang Dipakai

Pada sistem operasi masih menggunakan *ubuntu* 16.04.1 LTS. Server tersebut menerapkan SSH server dengan aplikasi openssh. Dan metode port knocking dengan aplikasi knockd. Untuk menguji sistem keamana saat remote ke server dengan aplikasi hydra, dan untuk remote akses masih menggunakan aplikasi putty.

4.3.2 Tahapan Rencana Implementasi

Peneliti menyiapkan tiga komputer, satu komputer sebagai *server*, satu komputer sebagai klien, dan satu komputer untuk menguji keamanan *remote* akses. Komputer *server* di *install* dengan sistem operasi *Ubuntu* 16.04.1 LTS. Pada *server* diimplementasikan *secure shell* dan *port knocking* sebagai berikut:

1. Konfigurasi *interfaces* memberi *ip address* 192.168.43.22 *netmask* 255.255.255.0 dan *save* ctrl x pilih yes lalu ketik *service networking restart*.



Gambar 3.3 Nano /etc/network/interfaces

2. Install openssh.

rootQubuntu:"# apt-get install openssh-server Reading package lists... Done Building dependency tree Reading state information... Done The following additional packages will be installed: openssh-client openssh-sftp-server Suggested packages: ssh-askpass libpam-ssh keychain monkeysphere rssh molly-guard The following packages will be upgraded: openssh-client openssh-server openssh-sftp-server 3 upgraded, 0 newly installed, 0 to remove and 107 not upgraded. Need to get 1,075 kB of archives. After this operation, 4,096 B of additional disk space will be used. Do you want to continue? [Y/n] y_



3. Konfigurasi ssh ganti port menjadi 3322 dan permitrootlogin ganti yes lalu

ctrl x pilih yes.



Gambar 3.5 Nano /etc/ssh/sshd_config

4. Restart ssh

root@ubuntu:~# service ssh restart root@ubuntu:~#

Gambar 3.6 Service ssh restart

5. Install knockd

rootQubuntu:"# apt-get install knockd Reading package lists... Done Building dependency tree Reading state information... Done knockd is already the newest version (0.5-3ubuntu1). 0 upgraded, 0 newly installed, 0 to remove and 110 not upgraded. rootQubuntu:"#

Gambar 3.7 Apt-get install knockd

6. Install iptables

rootQubuntu:~# apt-get install iptables Reading package lists... Done Building dependency tree Reading state information... Done iptables is already the newest version (1.6.0-2ubuntu3). 0 upgraded, 0 newly installed, 0 to remove and 110 not upgraded.

Gambar 3.8 Apt-get install iptables

7. Menambah aturan *iptables*

root@ubuntu:~# iptables --flush root@ubuntu:~# iptables -t nat --flush root@ubuntu:~# iptables -t mangle --flush root@ubuntu:~# iptables --policy OUTPUT ACCEPT root@ubuntu:~# iptables -A INPUT -m conntrack --ctstate ESTABLISHED,RELATED -j ACCEPT root@ubuntu:~# iptables -A INPUT -p tcp --destination-port 3322 -j DROP

Gambar 3.9 Aturan iptables

8. Install iptables persistent pilih yes

Configuring iptables	s-persistent									
Current iptables rules can be saved to the configuration file /etc/iptables/rules.v6. These rules will then be loaded automatically during system startup.										
Rules are only saved automatically during package installation. See the manual page of ip6tables-save(8) for instructions on keeping the rules file up-to-date.										
Save current IPv6 rules?										
(Yes)	<no></no>									
Configuring iptables	s-persistent									
Current iptables rules can be saved to the configuration file /etc/iptables/rules.v4. These rules will then be loaded automatically during system startup.										
rules will then be loaded automatically during syst	ration file /etc/iptables/rules.v4. These tem startup.									
Rules are only saved automatically during package i iptables-save(8) for instructions on keeping the ru	ration file /etc/iptables/rules.v4. These tem startup. installation. See the manual page of iles file up-to-date.									
Rules are only saved automatically during package i iptables-save(8) for instructions on keeping the ru Save current IPv4 rules?	ration file /etc/iptables/rules.v4. These tem startup. installation. See the manual page of iles file up-to-date.									
Rules are only saved automatically during package i iptables-save(8) for instructions on keeping the ru Save current IPv4 rules?	vation file /etc/iptables/rules.v4. These tem startup. installation. See the manual page of iles file up-to-date. <no></no>									

Gambar 3.10 Apt-get install iptables-persistent

9. Iptables-save menyimpan rule iptables yang telah diinput.

```
root@ubuntu:~# iptables-save
# Generated by iptables-save v1.6.0 on Thu Jan 5 19:16:43 2017
*nat
:PREROUTING ACCEPT [4:864]
:INPUT ACCEPT [11:813]
:OUTPUT ACCEPT [11:813]
COMMIT
# Completed on Thu Jan 5 19:16:43 2017
# Generated by iptables-save v1.6.0 on Thu Jan 5 19:16:43 2017
*filter
:INPUT ACCEPT [1:229]
:FORWARD ACCEPT [18:1403]
-A INPUT -m conntrack --ctstate RELATED,ESTABLISHED -j ACCEPT
-A INPUT -p tcp -m tcp --dport 3322 -j DROP
COMMIT
# Completed on Thu Jan 5 19:16:43 2017
```

Gambar 3.11 Iptables-save

10. Atur ketukkan port knocking pada sequence 100 200 300 dan seq_timeout 5.

```
GNU nano 2.5.3
                                  File: /etc/knockd.conf
[options]
       UseSyslog
        logfile = /var/log/knockd_log.log
[openSSH]
        sequence
                   = 100,200,300
       seq_timeout = 5
       command
                    = /sbin/iptables -I INPUT -s %IP% -p tcp --dport 3322 -j ACCEPT
       tcpf lags
                    = syn
[closeSSH]
                   = 400,500,600
       sequence
       seq_timeout = 5
                   = /sbin/iptables -D INPUT -s %IP% -p tcp --dport 3322 -j ACCEPT
       command
       tcpf lags
                   = syn
```

Gambar 3.12 Nano /etc/knockd.conf

11. Konfigurasi default knockd pada start_knockd diganti 1 dan knockd_opts

diganti enp0s3.

GNU mano 2.5.3 File: /etc/default/kmockd

Gambar 3.13 Nano /etc/default/knockd

Sesudah konfigurasi knockd maka ketik service knockd restart, untuk menjalankan knockd ketik service knockd start. Pada komputer ubuntu untuk menguji keamanan remote akses ke server di install aplikasi hydra dan nmap dengan perintah apt-get install hydra, apt-get install nmap.

- 4.3.3 Perbedaan *Network Security* Model Lama dengan Model Baru
- 1. *Network security* model lama saat terjadi *remote* akses antara klien dan *server* menggunakan *telnet* tidak terenkripsi berikut contoh gambar:



Gambar 3.14 Telnet

(Sumber: Burande, et al., 2014: 4)

Pada gambar diatas dalam melakukan *telnet*, klien *windows* memakai aplikasi *putty* untuk melakukan *remote* akses ke *server* dengan *port* 23. Dalam aplikasi klien *windows* akan mengirimkan permintaan ke *server telnet*. *Server* tersebut akan membalas meminta nama pengguna dan kata sandi, jika di terima sama *server* maka *telnet* klien akan tersambung ke *telnet server*. Dalam proses *remote* akses ke *server* menggunakan *telnet* tidak menggunakan enkripsi. 2. *Network security* model baru pada proses *remote* akses antara klien dan *server* terenkripsi dan juga harus melalui *port knocking* yang telah di atur berikut contoh gambar:



Gambar 3.15 Ssh dengan metode port knocking

(Sumber: Burande, et al., 2014: 4)

Pada gambar diatas dalam melakukan proses *remote* akses ke *server*, komputer *windows* memakai aplikasi *putty* dan melalui *port* 3322. *Port* tersebut di tutup dengan metode *port knocking* dan diatur berapa ketukan sesuai *port* berapa yang diinginkan. Ssh memiliki kunci *public* dan *private* dalam identitasnya. Klien *windows* melakukan otentikasi ke *server* dengan kunci *public* dan *private* yang sama dengan *server*, juga menggunakan *username* dan *password*.

4.4 Lokasi dan Jadwal Penelitian

4.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada komplek Batam Executive Centre Blok E No.15.

4.4.2 Jadwal Penelitian

Penelitan akan dilakukan selama 5 bulan dimulai dari September 2016 sampai dengan Januari 2017 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Kegiatan	Sep 2016			Oł	ct 2	201	6	N	ov 2	201	De	es 2	201	6	Jan 2017					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																				
2	Pengajuan surat																				
	ijin penelitian																				
3	Analisis Masalah																				
4	Implementasi																				
	SSH dan Port																				
	knocking																				
5	Pengujian														1						
6	Laporan																				

 Tabel 3.1 Jadwal Penelitian